

MENINGKATKAN KECERDASAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI DENGAN METODE MEMBACA PENDIDIKAN KRISTEN ANAK USIA DINI

Devita Siregar, Julita Herawati P

Institut Agama Kristen Negeri tarutung

devitasiregar0@gmail.com

herawatijulita2@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the use of language intelligence during childhood. By studying literature to obtain information about the development of language development in the childhood era, and the benefits of reading in increasing language information. The results of the literature research show that reading can help improve early language skills. This study shows that reading method is the right choice to improve language intelligence in childhood. Reading methods can help children develop vocabulary, voice skills, vocabulary comprehension and other language skills. Language intelligence is one of the important abilities of early childhood. The reading method is an effective way to improve children's language intelligence. It aims to evaluate the effectiveness of language intelligence in childhood.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penggunaan kecerdasan bahasa selama masa kanak-kanak. Dengan studi literatur mendapatkan informasi tentang pengembangan perkembangan bahasa di era anak-anak, dan manfaat membaca dalam meningkatkan informasi bahasa. Hasil penelitian literatur menunjukkan bahwa membaca dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa awal. Hasil menunjukkan bahwa metode membaca merupakan pilihan yang benar untuk meningkatkan kecerdasan bahasa di masa kanak-kanak. Metode membaca dapat membantu anak-anak mengembangkan kosa kata, kemampuan suara, pemahaman kosa kata dan keterampilan bahasa lainnya. Kecerdasan bahasa adalah salah satu kemampuan penting anak usia dini. Metode membaca merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan bahasa anak-anak. Ini bertujuan untuk mengevaluasi daya guna kecerdasan bahasa di masa kanak-kanak.

Kata Kunci : Kecerdasan, Bahasa, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Membahas masalah yang berkaitan dengan kecerdasan dan pengembangannya menjadi semakin penting bagi kita, karena ada perbedaan pendapat antara para ahli, terutama dalam mendefinisikan kecerdasan dan faktor-faktor yang mempengaruhi

perkembangannya. Kemudian, kita perlu menentukan sikap perbedaan dalam pandangan yang terjadi dan mengajukan pendapat kita sendiri sebagai pendidik dalam usaha untuk Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak

Kecerdasan adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan ilmu yang dimilikinya untuk mengelola kecerdasannya guna memecahkan berbagai masalah. Menurut Donald Stener, para psikolog menyebut kecerdasan sebagai kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang ada dalam memecahkan berbagai masalah. Salah satu aspek kecerdasan adalah aspek kognitif, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, dan berpikir tingkat tinggi. Anak diharapkan dapat belajar dan memahami banyak hal dari lingkungannya. Sejalan dengan hal tersebut, beberapa ahli menunjukkan adanya keterkaitan antara kecerdasan mental anak. Oleh karena itu, penting memotivasi anak untuk memaksimalkan perkembangan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam meningkatkan kecerdasan bahasa anak, orang tua atau pendidik harus dapat memahami dan memberikan stimulasi yang tepat. Hal meningkatkan kecerdasan bahasa, karakteristik belajar anak harus disesuaikan. Oleh karena itu, bermain sambil mengajar, yaitu belajar sambil bermain, mendorong kedewasaan dan perkembangan anak. Bermain juga dapat dikatakan sebagai situasi atau cara yang baik untuk memberikan pembelajaran dan pengalaman kepada anak. Karena bermain akan menumbuhkan rasa senang, dan bermain tidak terasa membosankan, serta mudah diterima dan dipelajari dengan baik. Salah satu cara efektif yang dapat diberikan adalah melalui metode membaca.

Kecerdasan linguistik mengacu pada kemampuan untuk berbicara, membaca, dan menulis pikiran dengan jelas dan menggunakannya secara mahir untuk mengungkapkannya melalui bahasa. Beberapa anak mengalami minus bahasa, mudah bosan, tidak mengenal abjad, dan kesulitan mengeja. Dengan metode ini, anak mampu mengenal huruf, membaca teks tertulis secara lisan, dan mengucapkan kalimat dalam bentuk tulisan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literature atau leteratur research dengan mengumpulkan teori-teori yang sesuai dalam permasalahan dan pembahasan. Metode penelitian literature adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan bahan pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek teoretis dan praktis. Tempat dilakukannya penelitian

kepustakaan ini adalah dengan mencari landasan teori, memikirkan kerangka kerja, dan menemukan hipotesis penelitian.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 291), kajian literature berkaitan dengan kajian teoretis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam konteks sosial yang diteliti, selain fakta bahwa kajian literatur sangat penting dalam melakukan penelitian, yang merupakan subjek penelitian non-standar, akan dipisahkan dari literatur ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Kecerdasan Bahasa Menggunakan Metode Membaca

Konsep kecerdasan bahasa adalah semacam cara, dan berusaha untuk mengembangkan keterampilan bahasa anak-anak sejak usia dini. Metode bacaan ini dapat diselesaikan dengan berbagai cara, seperti membaca buku cerita, mengajar anak-anak untuk membaca kata-kata sederhana, dan mengajar anak-anak untuk memahami arti kata dan kalimat. Konsep kecerdasan bahasa dan metode membaca di masa kanak-kanak sangat penting untuk membantu bahasa anak-anak serta perkembangan yang lebih mudah.

Kecerdasan bahasa merupakan salah satu dari sembilan kecerdasan majemuk dimana seseorang dianggap memiliki kecerdasan bahasa jika dapat menggunakan bahasa secara efektif. Membaca sejak usia dini dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara, keterampilan sosial, dan kemampuan berbahasa. Hal ini karena membaca pada anak usia dini membantu menstimulasi bagian otak yang mendorong mereka untuk lebih memahami bahasa. Dari teori diatas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca awal anak antara lain motivasi dan lingkungan keluarga, dan guru merupakan faktor yang paling berpengaruh. Membaca cepat juga meningkatkan kemampuan untuk memecahkan masalah lebih cepat. Otak menjadi terbiasa menerima dan mengatur begitu banyak informasi dengan begitu cepat, sehingga meningkatkan proses berpikir. Oleh karena itu, saat masalah muncul, otak langsung mengambil informasi yang tersimpan dan dengan cepat menemukan solusi baru. Keunggulan lain membaca anak sejak dini adalah dapat memperkaya kosa kata, meningkatkan kecepatan membaca, serta meningkatkan pemahaman makna dan struktur kata.

Rita Wati dalam (Soedarso. 2001) menyarankan langkah-langkah untuk memulai membaca:

1. Mengidentifikasi unsur kalimat
2. Mengidentifikasi unsur kata
3. Mengidentifikasi unsur huruf
4. Merangkai huruf menjadi suku kata
5. Merangkai suku kata menjadi kata. Dalam jurnal berjudul “Mengembangkan Kecerdasan Ganda”,

Siti Fatonah berpendapat bahwa selain meningkatkan kecerdasan bahasa, dengan metode membaca juga memberikan manfaat perkembangan keilmuan. Jadikan ilmunya lebih luas dan terbuka. Kelemahan siswa dan guru Indonesia adalah kurangnya minat membaca yang menyempitkan pikiran bahkan yang lebih berbahaya mematikan kreativitas siswa. Dengan terlibat dengan gambar dan mendengarkan pendidik, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan kemampuan imajinatif pada anak-anak. Proses decoding rangsangan visual dan pendengaran sering mendorong pelajar muda untuk mengajukan pertanyaan, terutama tentang kosa kata baru. Pendekatan interaktif untuk membaca ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan pemikiran kritis.

Pengembangan bahasa yang terkait dengan perkembangan kognitif berarti bahwa faktor intelektual sangat berpengaruh untuk pengembangan keterampilan bahasa. Semakin banyak pertumbuhan dan perkembangan anak -anak, dan lingkungan mulai memahami lingkungan. Bahasa mulai berkembang dari tingkat sederhana ke bahasa yang kompleks. Anak -anak belajar cara belajar dan mengulangi bahasa sebagai hasil dari pembelajaran dan bahasa berulang.

Tahapan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini

a. Reflexive vocalization

Bayi baru lahir sampai tiga minggu, bayi akan menangis, dan suara menangis ini masih dalam bentuk refleksi. Karena itu, bayi menangis bukan karena dia benar -benar ingin menangis, tetapi itu dilakukan tanpa kesadaran.

b. Babbling

Pada tahap ini usia lebih dari seminggu yaitu, ketika seorang bayi merasa lapar atau tidak nyaman, itu akan menangis. Berbeda dari masa lalu, rilis rilis dapat dibedakan sesuai dengan keinginan atau perasaan bayi.

c. Lalling

Pada tahap ini usia 3 hingga 2 bulan mulai membuat suara, tetapi tidak jelas.

d. Echolalia

Pada tahap ini, ketika bayi mulai meniru suara yang didengar dari lingkungan ketika berusia 10 bulan, ketika mereka ingin mencari sesuatu, mereka juga akan menggunakan ekspresi wajah atau petunjuk manual.

e. True speech

Pada tahap ini Bayi mulai berbicara dengan benar ketika mereka berusia 18 bulan. Namun, pengucapan tidak sempurna orang dewasa.

Manfaat Kecerdasan Bahasa Pada Anak Usia Dini

Selain menjadi alat berpikir, bahasa juga merupakan alat komunikasi. Oleh karena itu, pemahaman bahasa mencakup semua metode komunikasi lisan, tertulis atau sinyal. Meskipun diminta di sini, kita akan membahas, terutama bahasa lisan (kemampuan lisan), karena kemampuan ini dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk kemampuan bahasa anak-anak prasekolah. Selain itu, mengingat pentingnya menulis bahasa selama sekolah, kita perlu mulai mempersiapkan anak-anak untuk belajar, membaca, dan menulis. Untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan dalam berbicara kita perlu tahu apa yang perlu dipelajari anak-anak terlebih dahulu, dan kita dapat membantunya serta mengarahkannya. Kecerdasan bahasa dapat memberikan banyak manfaat bagi anak usia dini di antaranya adalah:

- a. Kemampuan berkomunikasi yang baik: Kecerdasan bahasa membantu anak-anak untuk mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Dengan kemampuan berkomunikasi yang baik, anak-anak dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka dengan lebih jelas dan efektif.
- b. Kemampuan mempelajari bahasa lain: Anak-anak dengan kecerdasan bahasa yang baik cenderung lebih mudah belajar bahasa lain. Ini karena mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bahasa, tata bahasa, dan struktur bahasa.
- c. Kemampuan membaca dengan lebih baik: Anak-anak yang memiliki kecerdasan bahasa yang baik cenderung lebih mudah mengembangkan kemampuan membaca. Mereka dapat lebih cepat mengenali kata-kata dan memahami maknanya.
- d. Kemampuan mengekspresikan diri yang lebih baik: Anak-anak dengan kecerdasan bahasa yang baik cenderung lebih mudah mengekspresikan diri mereka dengan baik. Mereka dapat

lebih mudah mengekspresikan perasaan dan pikiran mereka dalam bahasa yang tepat dan mudah dipahami.

- e. Peningkatan kemampuan akademik: Kecerdasan bahasa juga dapat meningkatkan kemampuan akademik anak-anak. Anak-anak dengan kecerdasan bahasa yang baik cenderung lebih sukses dalam bidang-bidang seperti matematika, sains, dan ilmu sosial karena kemampuan mereka untuk memahami materi dan berkomunikasi dengan baik.

Kelebihan Urgensi Mengembangkan Bahasa Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Membaca

- a. Meningkatkan Kemampuan Bahasa: Metode membaca dapat membantu anak-anak mengenali kata-kata baru, memperluas kosakata, meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, dan meningkatkan kemampuan dan pemahaman komunikasi bahasa.
- b. Meningkatkan daya Ingat: Bacaan biasa dapat membantu anak-anak meningkatkan ingatan, karena mereka harus mengingat kata-kata yang mereka baca dan bagaimana menggunakan kata-kata ini pada kalimat.
- c. Meningkatkan kemampuan dengan teori analitik: Anak-anak belajar menguraikan kata-kata dan kalimat membaca mereka, dan selanjutnya menyusunnya menjadi wawasan yang lebih baik tentang keseluruhan teks.
- d. Meningkatkan Daya cipta: Membaca telah memperluas imajinasi anak-anak, dan memberi mereka ide-ide baru untuk permainan dan pembelajaran.
- e. Meningkatkan Keterampilan: Buku bergambar termasuk fakta yang berguna dan menarik, sehingga membaca dapat membantu anak-anak meningkatkan pengetahuan mereka tentang dunia sekitarnya.

KESIMPULAN

metode membaca adalah cara yang efektif dalam meningkatkan kecerdasan linguistik pada anak usia dini. Orang dewasa dapat membantu anak untuk memperoleh manfaat dari membaca dengan memberikan interaksi dan bahan bacaan yang sesuai dengan minat anak. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para pendidik dan orang tua untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui metode membaca. Membaca membantu anak untuk memperluas kosakata dan meningkatkan pemahaman mereka tentang tata bahasa dan struktur kalimat. Namun, membaca sendirian tidak cukup untuk membangun kemampuan bahasa yang kuat. Anak-anak perlu terlibat

dalam percakapan yang berarti, kegiatan menulis, dan berbagai pengalaman di dunia nyata yang melibatkan penggunaan bahasa.

SARAN

Orang tua atau pendidik dapat menggunakan metode membaca sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan bahasa anak usia dini dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan di sekitar anak yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Jika orang tua atau guru tidak memberikan dukungan dan motivasi yang cukup, anak mungkin kehilangan minat untuk membaca dan kemampuan bahasanya pun tidak meningkat dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Pendidikan/Pengembangan Diri, R.Masri Sareb Putra PT INDEKS,Jakarta 2008 Hak Cipta ©2008 PT INDEKS Anggota IKAPI No.228/DKI/04 , indeks@cbn.net.id , ISBN 979-683-854-0.

Drs.M.S.Hadisubrata.M.A.,SERI BALITA,ISBN 979-415-248-X

Tanfidiyah, N., & Utama, F. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9-18.

<https://doi.org/10.14421/goldenege.2019.43-02,ISSN:2477-4715>

Pine, Maya, Anda Bisa Menaikkan IQ Anak Anda, Dalam: *Readers Digest, Raising Kids*, Berkley Books, New York, 1981, hal. 53-59.

Hurlock, Elizabeth B., *Perkembangan Anak*, (cet. ke 5), Mc Graw Hill Inc., New York, 1972.